BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

1. Proses Komunikasi Efektif

Pada proses komunikasi yang ada dilapangan bisa diketahui bahwasannya komunikasi antar pemerintah desa dan masyarakat desa melalui papan informasi berjalan seperti harapan yang telah diungkapkan oleh pemerintah desa bahwasannya informasi yang di letakkan pada sebuah media yakni papan informasi telah tersampaikan kepada masyrakat desa Tanggung Prigel pada umumnya.

Akan tetapi warga desa tanggung prigel terkadang kurang puas dengan papan informasi karena dianggap tidak *update* untuk informasi-informasi tertentu yang ada di desa tanggung prigel glagah Lamongan dan pembaharuan isi papan informasi terlalu lama terkadang juga ada ino yang sudah melebihi waktu pemasangan tetap bertahan lapuk di papan informasi tersebut.

Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwasannya warga desa tanggung prigel sangat antusias sekali dengan info yang membahas tentang kegiatan agama atau manaqiban dan tahlil dikarenakan semua masyarakat desa tanggung prigel glagah lamongan yang beragama islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan meyakini bahwasannya manaqib dan tahlil sebagai tradisi keagamaan yang harus dilakukan sejak zaman dahulu kala.

Apalagi kebiasaan masyarakatdesa Tanggung Prigel Glagah Lamongan yang sering melakukan manaqib dan tahlil sebagai ritual keagamaan yang rutin dilakukan.

Selain berada di desa tanggung prigel info tentang manaqib dan tahlil yang ada di desa sekitar tanggung prigel glagah lamongan juga ditunggu kehadiranyya karena kebiasaan masyarakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan yang rela untuk mendatangi undangan ritual keagamaan di daerah sekitar desa tanggung Prigel Glagah lamongan.

Sedangkan proses komunikasi melalui papan informasi yang sangat sering di bicarakan oleh warga desa Tanggung PrigelGlagah Lamongan sendiri adalah semuah yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah desa Tanggung prigelGlagahLamongan ataupun laporan keuangan pemerintah desa tanggung prigel sendiri

Laporan keuangan yang paling ditunggu adalah tentang pembangunan TPA (tempat pembuangan akhir) dikarenakan pada saat ini sedang berjalan proyek pembangunan TPA di desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan..

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Papan Informasi

a. Pendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak hal yang merupakan pendukung dari papan informasi berjalan beberapa sisi desa tanggung prigel seperti posisi papan informasi yang selalu ada di depan rumah ibadah.

Pemasangan papan informasi di depan tempat ibadah adalah strategi yang efektif dan efisien di karenakan kebiasaan masyarakat desa Tanggung Prigel yang masih dekat dengan ritual keagamaan serta kebiasaan berjamaah pada sholat lima waktu pada tempat ibadah yang ada maka dari itu masyarakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan meluangkan waktu sejenak untuk sekedar melihat ataupun membaca informasi yang telah disediakan di papan informasi yang ada.

Selain itu papan informasi di nilai menarik dan efektif karena membahas tentang program pemerintah desa ,keterbukaan tentang dana desa dan pembaharuan informasi yang selalu *update*.

Informasi tentang program pemerintah dan keterbukaan dana untuk pembangunan TPA (tempat pembuangan akhir) apalgi proyek tersebut sedang berjalan dan hal yang berbau keterbukaan dana adalah hal yang paling ditunggu oleh masyarakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan.

Dikarenakan masyarakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan ingin mengetahui aliran dana tersebut serta mengawasi secara terbuka hal ini pada setiap tahap yang dilalui.

b. Penghambat

Banyak penghambat yang menyebabkan papan informasi berjalan tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan harapan pemerintah desa dalam pengaplikasiannya salah satunya adalah tidak sependapatnya kebijakan pemerintah desa dengan beberapa warga.

Apapun bentuk kebijakan dari pemerintah desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan terkadang ada Pro kontra yang berkembang di masyarakat dan hal tersebut juga menjadi salah satu penghambat proses papan informasi di desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan.

Hal yang menghambat papan informasi kurang efektif adalah tidak semua informasi yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah desa terpampang di papan informasi.

Selain itu konten papan informasi kurang menarik dikarenakan tidak ada yang membahas tentang peternakan, papan informasi tidak ada yang membahas tentang peternakan padahal kebanyakan dari masyarakat desatanggungprigel adalah peternak unggas.

Dikarenakan masyarakat desa tanggung Prigel Glagah Lamongan ada yang sebagian berternak unggas maka mereka menganggap kontent dari papan informasi kurang menarik karena tidak ada informasi tentang edukasi bertenak unggas yang baik.

Faktor terakhir yang menjadi penghambat papan informasi berjalan kurang efektif di desa tanggung prigel adalahukuran papan informasi masih terlalu min dan kecil yang membuat papan informasi dipandang kurang indah, jadi tidak bisa memuat informasi terlalu banyak dan terbatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah sebagai pengendali organisasi yang ada di desa, pada pengaplikasiannya semua hal mengenai kehidupan bermasyarakat di atur sebaik-baiknya oleh pemerintah terutama pemerintah desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan.

Pada pemerintah desa Tanggul Prigel Glagah Lamongan tidak luput juga untuk mengeluarkan kebijakan kepada masyarakat desa untuk menunjang dan memperbaiki keadaan pada sekitar lingkungan masyrakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan. Terutama pada bidang informasi yakni membangun papan informasi pada setiap lorong atau depan rumah ibadah agar penyebaran informasi yang ada di desa tersebur semakin efisien dan efektif.

Dari kebijakan pemerintah desa tersebut untuk membangun papan informasi sebagai inovasi dan media informasi di tengah masyarakat desa tanggung prigel glagah lamongan diharapkan masyarakat desa Tanggul Prigel Glagah Lamongan bersedia menyediakan waktu untuk membaca informasi baik yang di berikan oleh pemerintah desa ataupun tidak serta membudayakan diri untuk gemar membaca khususnya tentang informasi-informasi yang coba diberikan oleh masyarakat desa tanggung prigel glagah lamongan atau informasi yang di berikan oleh masyarakat sekitar desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan..

Dari papan informasi juga diharapkan terbangun budaya membaca untuk masyarakat desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan dan di harapkan untuk saling *sharing* antar warga serta tidak ada kesenjangan informasi antar warga desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dalam penelitian ini difusi kebijakan pemerintah melalui papan informasi di Desa Tanggung PrigelGlagah Lamongan, termasuk dalam Proses penyampaian pesan oleh pemerintah desa atau warga yang terkait kepada warga masyarakat desa dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua yaitu melalui papan informasi desa, setelah memakai lambang pada media pertama. Pemerintah desa atau warga yang terkaitselaku komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh dan luas tempatnya, banyak jumlahnya, minimnya pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi.Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena kepedulian warga akan pentingnya kerjasama untuk membangun sarana, prasarana serta aktif dalam kegiatan sosial keagamaan. Dan diharapkan ke depannya semakin lebih baik lagi dengan adanya dukungan oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih, yang disediakan dan sosialisasikan oleh pemerintah desa setempat.

Dalam penelitian ini difusi kebijakan pemerintah melalui papan informasi di Desa Tanggung PrigelGlagah Lamongan, termasuk dalam proses komunikasi sekunder, yakni :

Proses komunikasi secara sekunder merupakan proses penyampaian paduan pikiran,informasidari pemerintah desa atau warga terkait kepada warga masyarakat dengan menggunakan suatu sarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai media yaitu papan informasi. Keterangan Unsur-unsur dalam Proses Komunikasi Secara Sekunder :

1) *Sender* :pemerintah desa atau warga terkait menyampaikan pesan informasi kepada warga masyarakat desa.
2) *Encoding* :Penyandian, yakni proses pengalihan informasi ke dalam bentuk lambang tertulis di lembar kertas.
3) *Message* :Pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh pemerintah desa atau warga terkait.
4) *Media*:Saluran komunikasi berupa papan informasi tempat berlalunya pesan dari pemerintah desa atau warga terkait kepada warga masyarakat desa.
5) *Decode* :Pengawasandian, yaitu proses dimana warga masyarakat desa menetapkan makna pada lambang tertulis yang ditempel melalui papan informasi, yang disampaikan oleh pemerintah desa atau warga terkait kepadanya.
6) *Receiver* : warga masyarakat desa yang menerima pesan dari pemerintah desa atau warga terkait kepadanya.
7) *Response* : Tanggapan, seperangkat reaksi pada warga masyarakat desa setelah diterpa pesan berupa dukungan atau hambatan.
8) *Feedback* : Umpan balik, yakni tanggapan warga masyarakat desa apabila tersampaikan atau disampaikan kepada pemerintah desa atau warga terkait kepadanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) *Noise* : Gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh warga masyarakat desa yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh pemerintah desa atau warga terkait kepadanya serta timbulnya pro dan kontra dalam tanggapan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan deskripsi data penelitian diperoleh pola proses komunikasi serta hambatan dan dukungan melalui papan informasi yang dijadikan sebagai media sosialisasi kepada masyarakat Desa Tanggung PrigelGlagah Lamongan:

Dari data yang ada bisa diketahui bahwasannya proses komunikasi yang ada didesa tanggung prigel glagah lamongan melalui papan informas adalah proses komunikasi sekunder.

Proses komunikasi yang ada juga diharapkan terjadi kesinambungan antara pihak pemerintah desa dengan warga desa tanggung prigel glagah lamongan berjalan sesuai fungsinya. Yakni pemerintah desa dengan merawatt dan memperbaruhi isi tentang papan informasi sedangkan masyarakat desa tanggung prigel membiasakan diri untuk membaca info-info yang coba diberikan oleh pemerintah desa ataupun info-info yang ada dari masyarakat sekitar desa tanggung prigel glagah lamongan.

Apabila fungsi tersebut sudah terlaksana. inovasi yang telah diberikan oleh pemerintah desa tanggung prigel glagah lamongandengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat papan informasi sebagai media informasi maka akana terjadi seperti harapan yang telah di rencanakan oleh pemerintah desa tersebut.

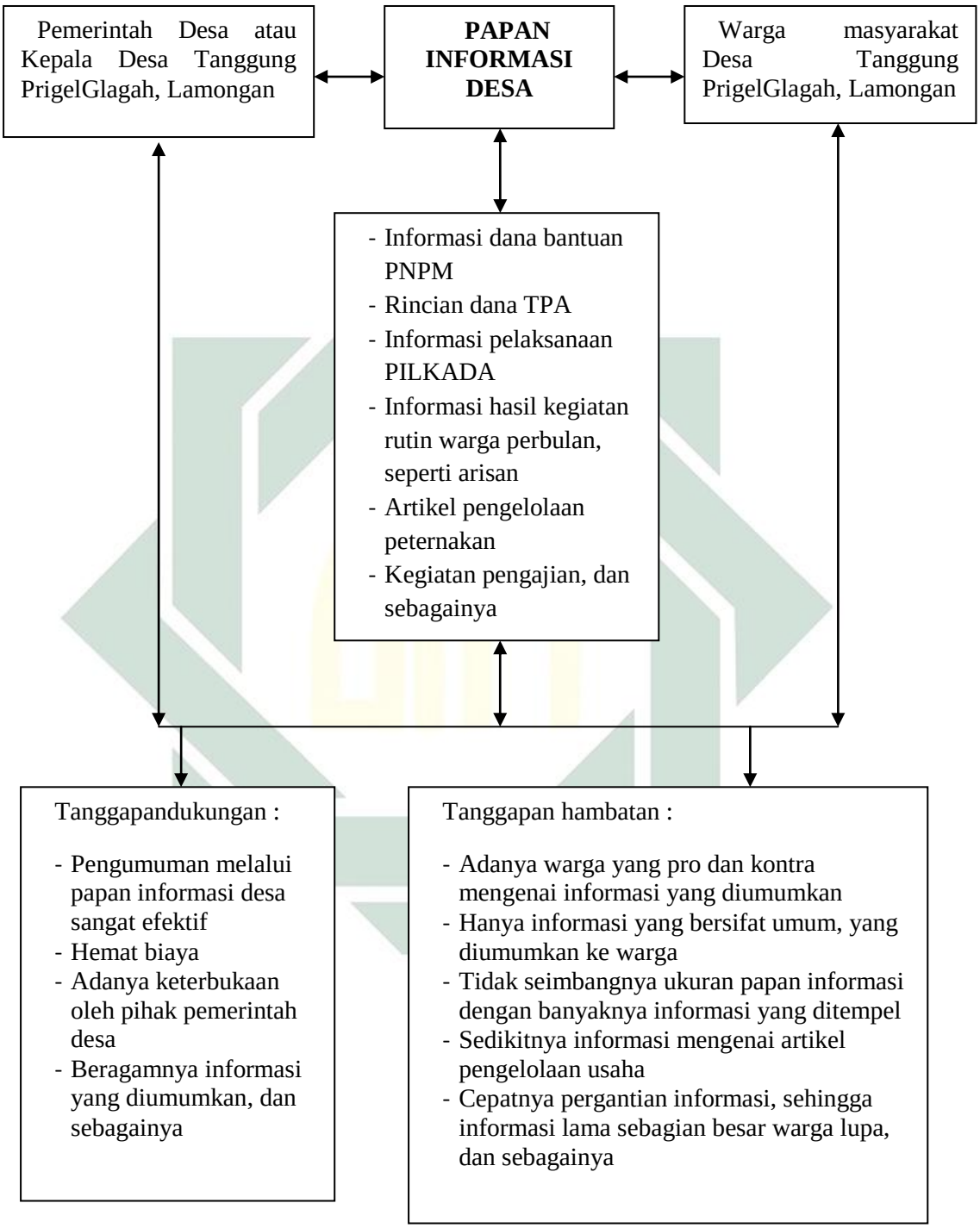

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah Desa Tanggung PrigelGlagah Lamongan, membuat kebijakan dalam proses penyebaran pesan informasi baru melalui papan informasi desa untuk warga masyarakat, dimana pemerintah desa dan warga masyarakat berhak mengisi informasi baru yang mereka miliki sesuai aturan yang ada, untuk diumumkan melalui papan informasi desa sebagai media penyebaran informasi di desa tersebut. Bentuk informasi yang diumumkan antara lain : Informasi dana bantuan PNPM, rincian dana TPA, informasi pelaksanaan PILKADA, informasi hasil kegiatan rutin warga perbulan, seperti arisan, artikel pengelolaan peternakan, kegiatan pengajian, dan sebagainya. Melalui informasi informasi tersebut, warga masyarakat telah terbiasa untuk memperbarui informasi mereka dengan mengunjungi papan informasi desa di masing- masing Rukun Tetangga, dengan begitu tanggapan, umpan balik terjadi saat itu juga baik berupa dukungan atau hambatan terhadap informasi yang diumumkan tersebut. Antara lain tanggapan dukungan masyarakat yaitu Pengumuman melalui papan informasi desa sangat efektif, hemat biaya, adanya keterbukaan oleh pihak pemerintah desa, dan beragamnya informasi yang diumumkan, dan sebagainya. Sedangkan tanggapan hambatan masyarakat yaitu, Adanya warga yang pro dan kontra mengenai informasi yang diumumkan, hanya informasi yang bersifat umum yang diumumkan ke warga, Tidak seimbangnya ukuran papan informasi dengan banyaknya informasi yang ditempel, Sedikitnya informasi mengenai artikel pengelolaan usaha,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cepatnya pergantian informasi, sehingga informasi lama sebagian besar warga lupa, dan sebagainya.

1. **Teori Difusi**

Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Yakni proses bagaimana inovasi beragamnya informasi di umumkan melalui papan informasi desa di setiap masing – masing Rukun Tetangga dalam jangka waktu tertentu kepada warga masyarakat Desa Tanggung PrigelGlagah, Lamongan.

Dari papan informasi juga yang dulu belum pernah ada pada desa Tanggung prigel Glagah Lamongan dapat dilihat bahwasannya hal ini termasuk terobosan dan solusi yang solutif serta efisien dari pemerintah dalam proses penyebaran informas-informasi yang ada. Hal tersebut merupakan satu langkah lebih maju dalam proses penyebaran informasi yang ada di desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan. Yang dulu proses penyampaian informasi hanya dengan selembar pengumuman yang dikirimkan pada tiap-tiap rumah yang membutuhkan uang dan waktu yang agak lama sekarang bisa dengan cepat tersampaikan dengan adanya papan informaasi yang ada.

Mendefinisikan difusi sebagai suatu proses yang berperan memberi nilai tambah pada fungsi produksi atau proses ekonomi. Difusi merupakan suatu tahapan dalam proses perubahan teknik (*technical change*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurutnya difusi merupakan suatu tahapan dimana keuntungan dari suatu inovasi berlaku umum. Dari inovator, inovasi diteruskan melalui pengguna lain hingga akhirnya menjadi hal yang biasa dan diterima sebagai bagian dari kegiatan produktif.[47]

Proses komunikasi mengenai pemberitahuan beragamnya informasi melalui papan informasi, merupakan suatu keuntungan dari pemerintah desa secara umum, mengenai hematnya biaya dalam penyebaran informasi serta secara tidak langsung menumbuh kembangkan kebiasaan membaca, berpikir, berdiskusi, dan membuat keputusan kepada warga masyarakat desa. Dari pemerintah desa sebagai inovator, inovasi mengenai beragamnya informasi yang ada di papan informasi, semakin lama akan menjadi hal yang biasa, dan menjadi rutinitas warga untuk memperbarui informasinya dengan mengunjungi papan informasi.

Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat 4 (empat) elemen pokok, yaitu:

a. Inovasi

Gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep ”baru” dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali.

[47]Parker, R.R., 1974, Probiotics, The Other Half of The Anthibiotic Story, J. AnimNutr Health, 29: 4-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inovasi dalam penelitian ini, yakni beragamnya gagasan informasi mulai dari artikel, kegiatan sosial keagamaan, pemberitahuan hasil rapat dan sebagainya, yang hanya diumumkan melalui tindakan pemerintah desa lewat papan informasi desa.

b. Saluran komunikasi

Merupakan ”alat” untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Alat tersebut ialah papan informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi – informasi terbaru dari pemerintah desa atau warga terkait kepada masyarakat desa.Dalam memilih saluran komunikasi, sumber, paling tidak perlu memperhatikan:

1) Tujuan diadakannya komunikasi

Tujuannya untuk memberitahukan masyarakat yang banyak jumlahmya dan luasnya wilayah, mengenai segala perencanaan dan kegiatan baik formal atau nonformal pada desa tersebut.

2) Karakteristik penerima

Karakteristik penerima di Desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan, sebagian besar masyarakat sederhana sehingga penyampain informasi secara sederhana mudah diterima oleh mereka, dengan mengutamakan informasi yang bisa digunakan *sharing* bersama. Mengingat, karakteristik masyarakat desa sebagian besar hidup sederhana dan gotong royong antar sesama, menjunjung tinggi norma – norma yang berlaku di daerahnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai sifat kekeluargaan, lugas atau berbicara apa adanya, menghargai orang lain, demokratis dan religius.

c. Jangka waktu

Proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya, dan pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu.

Suatu inovasi dari gagasan informasi mulai dari artikel, kegiatan sosial keagamaan, pemberitahuan hasil rapat dan sebagainya, yang hanya diumumkan melalui tindakan pemerintah desa lewat papan informasi desa, memiliki jangka waktu minimal satu minggu untuk ditempelkan di papan informasi, yang dianggap sudah cukup bagi sebagian besar warga untuk mengetahui informasi tersebut baik menerima atau menolaknya dengan berbagai argumen, setelah itu diganti dengan informasi – informasi terbaru lainnya.

Paling tidak dimensi waktu terlihat dalam:

1) Proses pengambilan keputusan inovasi

Proses pengambilan keputusan akan diumumkannya informasi terbaru, maksimal tiga hari sebelum diumumkan dengan mempersiapkan segala hal mengenai dampak setelah diumumkan, mengingat karakteristik masyarakat desa sangatlah demokratis.

2) Keinovatifan seseorang yang relatif lebih awal atau lebih lambat dalam menerima inovasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keiniovatifan pemerintah desa, lebih cepat dalam menerima inovasi berbagai macam informasi terbaru yang akan diumumkan di papan informasi desa, sebab kepala desa yang masih muda dan lebih aktif dalam menggali segala informasi terbaru dari berbagai sumber.

3) Kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial

Kecepatan pemerintah desa dalam mengelola informasi yang baru, sehingga informasi secara cepat dapat ditempelkan melalui papan informasi dan diketahui masyarakat desa.

d. Sistem sosial

kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dalam hal ini, sistem sosial di Desa Tanggung Prigel Glagah Lamongan yakni seluruh warga masyarakat desa yang memiliki latar belakang yang berbeda dan terikat dalam kehidupan sosial desa tersebut, salah satunya untuk *sharing* bersama atas jiwa hubungan kekeluargaan dalam memecahkan masalah atas inovasi beragamnya informasi, sehingga dapat mencapai tujuan bersama sesuai kehendak dan keinginan.

Sementara itu, Everett M. Rogers dan Floyd G. Shoemaker mengemukakan bahwa teori difusi inovasi dalam prosesnya ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4(empat) tahap, yaitu:[48]

a) Tahap munculnya pengetahuan (*knowledge*)ketika seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) diarahkan untuk memahami eksistensi dan keuntungan atau manfaat dan bagaimana suatu inovasi berfungsi.

   Seorang Kepala Desa, mengambil inovasi mengenai beragamnya informasi yang hanya diumumkan melalui papan informasi, dengan pertimbangan banyaknya manfaat, salah satunya mengembangkan kebiasaan membaca serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat dalam membahas informasi yang telah dibaca di papan informasi.

b) Tahap persuasi (*persuasion*) ketika seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) membentuk sikap baik atau tidak baik.

   Tahap ini, merupakan tahapan pemerintah desa yang menganggap baik atau tidaknya suatu inovasi di publikasikan ke masyarakat.

c) Tahap keputusan (*dicisions*) muncul ketika seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) terlibat dalam aktifitas yang mengarah pada pemilihan adopsi atau penolakan sebuah inovasi.

   Tahap ini, masyarakat berhak menerima atau menolak dengan segala kritik dan saran, setelah mereka menerima inovasi tersebut, yakni setelah membaca informasi melalui papan informasi.

d) Tahapan implementasi (*implementation*), ketika seorang individu (atau

[48]Rogers, Everett M, *Diffusions of innovations, forth edition,* (London: The free pass, 1995), hlm. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unit pengambil keputusan lainnya) menetapkan penggunaan suatu inovasi.

Tahap ini, masyarakat menetapkan penggunaan suatu inovasi sebagai bagian dari kehidupannya untuk memperbarui informasinya mengenai berbagai hal melalui papan informasi.

Tahapan konfirmasi (*confirmation*), ketika seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) mencari penguatan terhadap keputusan penerimaan atau penolakan inovasi yang sudah dibuat sebelumnya.

Tahap ini, masyarakat yang pro dan kontra atas segala informasi yang diumumkan melalui papan informasi, berusaha berdiskusi bersama dan mencari penguatan atas pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id